

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Houdalieh, S., & Sauders, R. (2009). Visitors, development, and the preservation of archaeological heritage in Jordan: The case of Umm Qais. *Journal of Mediterranean Archaeology*, 22(1), 121–142.
- Anggraini, R., & Tanudirjo, D. A. (2021). Tantangan pengelolaan situs benteng sebagai warisan budaya: Antara konservasi dan pariwisata. *Jurnal Arkeologi Indonesia*, 45(2), 115–128.
- Aqib Tanra, A. (2023). *Pengelolaan Benteng Balangnipa di Kabupaten Sinjai .Skripsi, Universitas Hasanuddin*.
- Astiti, N. K. (2016). Pengelolaan kawasan situs Kota Kuno Banten sebagai destinasi wisata budaya untuk meningkatkan pergerakan wisatawan nusantara. *Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia*, 1(1), 1–26.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. (2022). *Kecamatan Baroko dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. (2024). *Kabupaten Enrekang dalam Angka 2024* (Vol. 9). BPS Kabupaten Enrekang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. (2025). *Kabupaten Enrekang dalam Angka 2025*. BPS Kabupaten Enrekang.
- Carman, J. (2005). Managing archaeology. In *The importance of things: Archaeology and the law* (pp. 17–18). London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Chaerunnisa, dkk. (2014). Pemanfaatan situs Candi Jabung sebagai objek wisata sejarah di Kabupaten Probolinggo tahun 1982–2014. Artikel Ilmiah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Jember.
- Cleere, H. (1989). *Archaeological heritage management in the modern world*. London: Unwin Hyman.
- Cohen, S. (1973). *Property Destruction: Motives and Meanings*. London: MacGibbon & Kee.
- Davidson, H. R. E. (1991). *Heritage and identity: Perspectives on cultural preservation*. London: Routledge.
- Erni. (2019). *Pengelolaan dan pelestarian situs cagar budaya Benteng Rotterdam di Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah.
- Endang M. (2019). *Pelestarian situs arkeologi: Ancaman dan strategi penanganannya*. Balai Pelestarian Cagar Budaya.
- Masyarakat Adat Tangsa di Enrekang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Jajah*, 2(1), 17–29.
- Sistem pertahanan tradisional di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kebudayaan.



- Hatmini, H. (2019). *Strategi pertahanan dalam pembangunan benteng tradisional: Kajian arkeologi pertahanan di Indonesia Timur*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hayati, R. (2014). Pemanfaatan bangunan bersejarah sebagai wisata warisan budaya di Kota Makassar. *Jurnal JUMPA*, 1(1), 1–42.
- Idris, M. K. (2018). *Perspektif sosiologi terhadap objek wisata Gunung Benteng Alla* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Irno, I., & Amirullah, A. (2024). *Pengaruh Masjid Tua Langgara' Dalam Proses Islamisasi di Enrekang*. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5876–5895.
- Jauhar, M. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata budaya berkelanjutan: Studi kasus pada situs cagar budaya di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Pariwisata*, 13(1), 22–34.
- Kartika, T., dkk. (2017). Pengembangan wisata heritage sebagai daya tarik Kota Cimahi. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 14(2), 35–46.
- King, T. F. (2013). *Cultural resource laws and practice: An introductory guide* (4th ed.). Lanham, MD: AltaMira Press.
- Kusumadinata, Y. (2020). Kajian nilai penting situs arkeologi dalam perspektif multidisipliner. *Jurnal Arkeologi Indonesia*, 44(1), 55–68.
- McGimsey III, C. R. (1978). *Cultural Resources Management – Archaeology plus*. Dalam C. L. Redman et al. (Ed.), *Social Archaeology Beyond Subsistence and Dating* (hlm. 415–419). New York: Academic Press .
- Mulyadi, Y. (2014). *Pemanfaatan cagar budaya dalam perspektif akademik dan peraturan perundang-undangan*.
- Novriyanti, R. (2021). *Analisis sektor basis pertanian dan komoditi unggulan pertanian dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Enrekang* (Skripsi, Universitas Hasanuddin). Repository Universitas Hasanuddin.
- Nur, A. (2017). Nilai penting cagar budaya dan kesadaran masyarakat dalam pelestariannya. *Jurnal Arkeologi Publik*, 3(2), 23–34.
- Pearson, M., & Sullivan, S. (1995). *Looking after heritage places: The basics of heritage planning for managers, landowners and administrators*. Melbourne: Melbourne University Press.
- Sari, R. P. (2019). Vandalisme pada situs cagar budaya: Dampak dan upaya mitigasinya. *Jurnal Pelestarian Budaya*, 5(1), 45–56.



). Pembangunan kepariwisataan berkelanjutan berbasis budaya pariwisata dan Budaya, 14(2), 101–112.

, B. (2019). Permasalahan fasilitas interpretatif dalam pengelolaan i Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Warisan Budaya*, 8(2), 77–89.

- Siswanto. (2007). *Permasalahan pelestarian dan pemanfaatan situs cagar budaya sebagai objek wisata budaya*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- Smith, L. (2006). *Uses of heritage*. London & New York: Routledge.
- Sritimuryati. (2013). *Sejarah Enrekang*. Makassar: De Lamacca. Tersedia dari Z-Library.
- Sugiyanto, B. S. (2022). *Era baru dalam kemitraan pengelolaan cagar budaya: Studi kasus di Kalimantan*. Neditira Widya, 16(2), 165–176.
- Suharni. (2023). *Makna tipe makam pada kompleks makam Tandi Jalling Kabupaten Enrekang* (Skripsi, Universitas Hasanuddin). Repository Universitas Hasanuddin.
- Sulistiyanto, B. (2014). Masyarakat Adat Tangsa di Enrekang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2(1), 17–29.
- Sulistiyanto, P. (2009). *Arkeologi dan pelestarian sumber daya budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suradi. (2020). *Potensi dan sumber daya di lokasi pemberdayaan komunitas adat terpencil*. Malang: PT Cita Intrans Selaras. Tersedia dari Z-Library.
- Tanudirjo, D. A. (1998). Cultural Resource Management sebagai manajemen konflik. *Buletin Artefak*, 19, 14–18 .
- Tanudirjo, D. A. (2004). *Arkeologi dan politik: Perspektif arkeologi lintas budaya*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Tutut, A. S. (2005). Dampak pengelolaan objek wisata budaya Makam Sunan Bonang di Tuban terhadap lingkungan. *Jurnal DIAGONAL*, 6(3), 31–45.
- Wahyudi, M. (2012). *Sosiologi pariwisata: Sebuah pengantar awal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widya, N. (2022). Kemitraan multipihak dalam pengelolaan warisan budaya: Menjaga keseimbangan antara pelestarian dan pariwisata. *Jurnal Warisan Budaya*, 10(1), 15–27.
- Yusuf, M. Y. (2017). *Pengembangan dan penataan lingkungan permukiman dalam menunjang kelestarian Benteng Balagnipa sebagai situs bersejarah di Kabupaten Sinjai* (Skripsi, UIN Alauddin Makassar). Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Zahra, A., dkk (2023). *Analysis of climate change factors on the number of yields in vegetable crops in Enrekang Regency, South Sulawesi*. In Herlinda S. et al. (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-11*, Palembang, 21 (hlm. 558–563).

